

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Model Eliciting Activities (MEAs)* lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Hal tersebut dikarenakan siswa memperoleh kesempatan untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri pada pembelajaran dengan *MEAs* yang didukung oleh langkah-langkah yakni pembacaan artikel, *readiness question*, pengelompokkan siswa, pembuatan model penyelesaian dari masalah yang disajikan, pengujian dan revisi solusi permasalahan untuk mendapatkan penyelesaian terbaik, dan presentasi model penyelesaian dari permasalahan. Dengan demikian, adanya kesempatan siswa dalam menemukan konsep dan pengetahuannya sendiri.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis lebih tinggi antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan *Model Elciting Activities (MEAs)* daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional bila ditinjau berdasarkan KAM (tinggi, sedang, dan rendah). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *MEAs* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada semua kelompok KAM.
3. Pencapaian resiliensi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan *Model Eliciting Activities (MEAs)* lebih tinggi secara keseluruhan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau secara keseluruhan. Hal ini ditunjukkan selama penelitian siswa aktif, mampu bekerja sama, memiliki semangat dalam menyelesaikan permasalahan matematika dan mampu menyajikan sebuah model matematika untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan.
4. Terdapat korelasi antara resiliensi matematis dan kemampuan berpikir kritis, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi matematis dan

kemampuan berpikir kritis. Hal ini dapat diartikan bahwa kondisi resiliensi matematis siswa yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa resiliensi matematis siswa dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan peneliti sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Model Eliciting Activities (MEAs)* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis pada materi bangun ruang sisi datar, tetapi penggunaan pembelajaran *Model Eliciting Activities (MEAs)* belum tentu dapat digunakan pada materi pelajaran lainnya, sehingga perlu adanya pembaharuan agar *Model Eliciting Activities (MEAs)* dapat digunakan dalam materi pembelajaran matematika.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang resiliensi matematis siswa, sebaiknya menambahkan data hasil wawancara yang dapat digunakan sebagai pendukung hasil skala resiliensi matematis siswa. Selain itu, apabila penelitian yang akan dilakukan menerapkan model pembelajaran *Model Eliciting Activities (MEAs)* dapat melihat kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan pemecahan masalah, penalaran, metakognitif, reflektif, dan lain-lain.